

GUNAN

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP HARGA JUAL PADA USAHA JASA TENDA DI KOTA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

KIKI LISTARI

NIM 01671002025

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

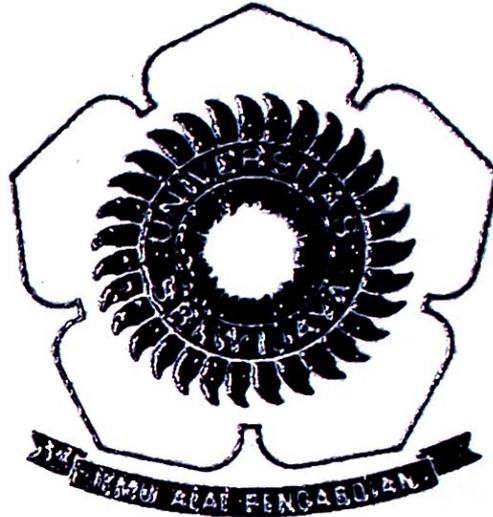
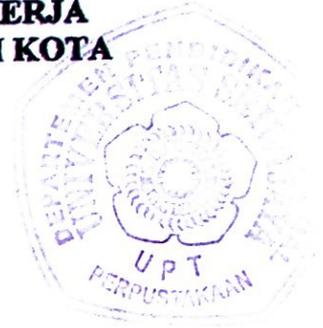
2011

5507

R 21293
21707

658 .155 07
101K
A
4/1 → 11 2499
2011

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP HARGA JUAL PADA USAHA JASA TENDA DI KOTA
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**KIKI LESTARI
NIM 01071002025**

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KIKI LESTARI
NIM : 01071002025
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MODAL DAN BIAYA TENAGA KERJA
TERHADAP HARGA JUAL PADA USAHA JASA TENDA DI
KOTA PALEMBANG

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 20 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Oktober 2011

Ketua,

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.1964021619032001

Anggota,

Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP 19520610198403101

Anggota,

Prof. Syamsurijal AK, PhD
NIP 195212121981021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kiki Lestari

NIM : 01071002025

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Drs. Abbas Effendy, M.Si

Tanggal di uji : 20 Oktober 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Oktober 2011

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALANGAN BANGSA
TGL

4EDDFAAF498092955

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Kiki Lestari

DJP

Kiki Lestari

NIM 01071002025

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Kiki Lestari

NIM : 01071002025

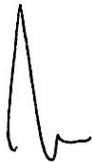
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga
Jual pada Usaha Jasa Tenda di Kota Palembang

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

3 Nember , 2011

Pembimbing skripsi
Ketua,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.1964021619032001

Anggota



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP 19520610198403101

MOTTO

“Menyerah bukan pilihan, menyerah bukan jawaban....Teruslah bergerak maju”

Kupersembahkan untuk:

- **Kedua orangtuaku dan kedua saudariku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Jual Pada Usaha Jasa Tenda di Kota Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang di gunakan adalah data sekunder dan data primer, data sekunder diperoleh dari publikasi lembaga-lembaga terkait dan data primer diperoleh dari data lapangan dan observasi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr.H. Syamsurijal AK, PhD, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, Pembimbing 1 Skripsi.
5. Drs. Abbas Effendy, M.Si, Pembimbing 2 Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh instansi-instansi terkait yang telah membantu memberikan data yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku tercinta (Ayahku di surga, Drs. Hajaruddin HAR dan mamaku Hj. Rusminah) dan kedua saudariku (Heni Herawati, ST dan Meliarti, SPd yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan).
10. Teman-teman seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Bu ria, Kajol/Rien Purwanti, yang satu konsentrasi ekonomi

industri, pokoknyo galo-galo yg kenal dgn aku eee hehehehe, selamat ye untuk yang wisuda bareng-bareng aku..hohoho)

11. Kedua keponakanku Raka Radithya Azriel dan Raisa Regina Azelia, cepat besar ya.. untuk Bi'ang dan pipit mokaseh untuk bantuan doanyo..
12. Kawan-kawan di akuntansi (Popeye, Ina Yustika, SE, yang laen-laen jugo yee yang kenal dgn aku..mokasehhh).
13. Kawan-kawan di managemen (mb novita sari, ferdi, david, kartini, mas boy, yang laen-laen jugo yee yang kenal dgn aku..mokasehhh).
14. Kakak-kakak tingkat di EP, mokaseh untuk pinjaman buku-buku dan bantuannyo.
15. Kawan-kawan di BEMFE (fina, dera kenez jutek, nita, dll) mokaseh untuk pengalaman qt selamo niee..
16. Kance-kance di CASPER MANIA hehehe mokaseh yee la rewangi perjalanan kuliah aku balek pegi Palembang layo.
17. Printer aku tersayang, mokaseh dak nyusahke...
18. Motor Revo Biru aku tersayang yang 110cc tu nah, mokaseh la rewangi aku ke mano bae selamo ini, qt la keujanana la kepanasan samo samo.
19. Kawan-kawan di TIENS, mokaseh unt semangat mencapai mimipinyoo..
20. Kawan-kawan di KARATE INKAI, oshh. Mokaseh untuk semangat jadi juaranyoo.

Semoga Allah S.W.T. membalas budi baik dan memberi keberkahan pada kita semua,
Amin

Penulis,

Kiki Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL DAN SKEMA	x
ABSTRAKSI	xi
ABSTRACT	xii

BAB I. PENDAHULUAN

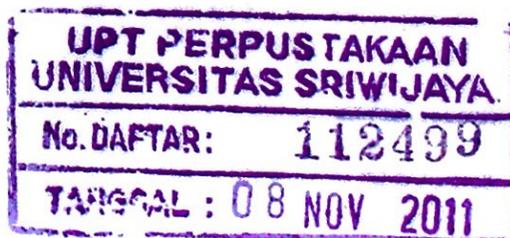
1.1. LatarBelakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu	8
1.4.2. Manfaat Operasional	8
1.4.3. Manfaat Akademis	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Modal	11
2.1.2. Teori Organisasi Industri	12
2.1.3. Teori Produksi	14
2.1.4. Teori Upah	16
2.1.5. Teori Biaya Produksi	17
2.1.6. Harga Jual	22
2.2. Penelitian Terdahulu	31
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis Penelitian	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2. Data dan Pengumpulan Data	35
3.3. Teknik Sampling	36
3.4. Identifikasi Variabel Penelitian	36
3.5. Teknik Analisis	37
3.6. Batasan Variabel	38
3.6.1. Definisi Konseptual	38
3.6.2. Definisi Operasional	39



BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	42
4.1.1.	Gambaran Umum (Perkembangan Industri kecil dan Menengah di Kota Palembang)	42
4.1.2.	Persebaran Industri Kecil dan Menengah di Sumatera Selatan	44
4.1.3.	Pemberdayaan Industri Kecil	46
4.1.4.	Perkembangan Usaha Jasa Tenda	47
4.1.5.	Perkembangan Modal dan Biaya	49
4.1.6.	Upah	51
4.1.7.	Tenaga Kerja	52
4.1.8.	Nilai Produksi Jasa Tenda	54
4.1.9.	Pelayanan Konsumen	57
4.2.	Pembahasan	59
4.2.1.	Pengaruh Modal	59
4.2.2.	Pengaruh Biaya Tenaga Kerja	60

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	63
5.2.	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL DAN SKEMA

TABEL	
Tabel 1.1	4
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	45
Tabel 4.4	47
Tabel 4.5	49
Tabel 4.6	51
Tabel 4.7	51
Tabel 4.8	52
Tabel 4.9	53
Tabel 4.10	54
Tabel 4.11	55
Tabel 4.12	56
Tabel 5.13	62
Tabel 5.14	63
SKEMA	
Skema 2.1	13
Skema 2.2	33

Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Jual pada Usaha Jasa Tenda di Kota Palembang

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul, “Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Jual pada Usaha Jasa Tenda di Kota Palembang”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal dan biaya tenaga kerja terhadap harga jual. Metode yang digunakan menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dan koefisien determinan, metode ini digunakan karena dapat mengobservasi dan menganalisis. Populasi usaha jasa tenda di Kota Palembang ada 96 unit usaha, namun yang di pakai sebagai sampel hanya 6 unit usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang significant terhadap harga jual pada usaha jasa tenda. Koefisien determinan menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan 88,1% pengaruh terhadap harga jual usaha jasa tenda dan 11,9% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Modal, Biaya Tenaga Kerja, Harga Jual

The Analysis Of The Influence Of The Capital And The Cost Labor To The Price Selling Of Tent Business In Palembang City

ABSTRACT

This research entitled, "The Analysis Of The Influence Of The Capital And The Cost Labor To The Price Selling Of Tent Business In Palembang City". The objectives of this research are to know the influence of the capital and the cost labor to price selling. The method used in this research was t- test with level of confidence of 95% ($\alpha=0,05$) and coefficient of determination, the method was used because the facts were observed and described. The population was tent business in Palembang city, the total of the students were 96 business, but only 6 tent business were selected as the samples of the research.

The result of research found that the capital and the cost labor have a significant influence of the price selling of the tent business. Coefficient of determination reveals that the independent variables studied can explain as much as 88,1% of the influence to price seling of the tent business and the 11,9% was explained by the other independent variables.

Keywords: Capital, Cost Labor, Price Selling

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga meningkatkan pendapatan perkapita (Tambunan 2005:1).

Industrialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya dengan mendirikan industri-industri besar tetapi juga dengan melakukan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah. Dalam rangka memperluas pemerataan dan memantapkan landasan pembangunan industri. Peranan industri kecil, industri kerajinan, industri rumah tangga, termasuk kegiatan informal dan tradisional terus didorong pengembangannya. Hal tersebut sesuai dengan azas kesempatan berusaha dengan distribusi pendapatan industri yang lebih merata bagi kemakmuran masyarakat (Tambunan, 1999:32).

Dalam usaha mempercepat pembangunan, bangsa Indonesia menghadapi beberapa kenyataan yang cukup menghambat lajunya pertumbuhan, yaitu terbatasnya modal dan keterampilan untuk mengolah kekayaan alam kita. Seperti diketahui bahwa produksi dapat dinaikkan dengan menggunakan banyak tenaga kerja atau dengan menambah jumlah jam kerja. Akan tetapi pembangunan ekonomi dalam arti sebenarnya berarti pertumbuhan pada produktivitas tenaga kerja artinya menambah hasil usaha tiap tenaga kerja dalam tiap jam kerja (Tjipherijanto, 1982: 33).



Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan yang baik. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam mengadakan restrukturisasi ekonomi dan sekaligus mengadakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 1995:13).

Di samping itu juga berkembangnya sektor industri akan memberi pengaruh terhadap dua hal penting dalam perekonomian. Pertama, pembangunan sektor industri akan mendorong terciptanya pasar atau memperluas pasar domestik terhadap komoditas sektor primer yang mempunyai keterkaitan dengan industri tersebut. Kedua, berkembangnya sektor industri dapat mendorong perluasan akses distribusi pendapatan melalui perluasan kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja yang berkaitan dengan pembangunan industri (BPS, 2005).

Industrialisasi di negara berkembang sama sekali bukan hal yang baru. Industrialisasi dianggap sebagai resep untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas dan peningkatan standar hidup (Kuncoro, 1997:7).

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, sudah seharusnya Indonesia giat dalam melaksanakan pembangunan di berbagai sektor, termasuk bidang ekonomi. Salah satu bidang ekonomi yang besar andilnya adalah sektor industri, khususnya industri kecil dan menengah. Pembangunan di sektor ini sangat diperlukan apalagi sektor industri yang bersifat padat karya dan turut membantu dalam penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak.

Industri yang kuat mempunyai ketahanan perekonomian dan ketahanan sektor industri dalam menghadapi gejolak dan gangguan dari luar dan dalam. Industri yang mandiri mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dan kemampuan tumbuh atas kekuatan sendiri (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2000:1).

Industri kecil dan menengah termasuk industri jasa perlu dibina menjadi usaha yang makin efisien dan mampu berkembang, agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja dan makin mampu meningkatkan perannya dalam penyediaan barang dan jasa serta berbagai komponen, baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Pengembangan industri kecil dan menengah perlu diberi kemudahan baik dalam permodalan, perijinan maupun pemasaran serta ditingkatkan keterkaitan dengan industri yang berskala besar secara efisien menguntungkan melalui pola kemitraan dalam usaha meningkatkan peran dan kedudukannya dalam pembangunan industri (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 2008 : 2).

Industri jasa dapat dikategorikan sebagai industri yang dapat mendorong kewiraswastaan dari masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan yang telah berkembang di Sumatera Selatan khususnya kota Palembang. Selain dipandang cukup potensial dalam menunjang peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) dan menyerap tenaga kerja (BPS, 2009).

Tabel 1.1
Rekapitulasi Industri Kecil Formal
Di Kota Palembang sampai dengan Tahun 2009
(dalam ribuan rupiah)

NO	CABANG INDUSTRI	UNIT USAHA	TENAGA KERJA (Orang)	INVESTASI (Rp)
1	Pangan	1.721	9.947	10.971.240,9
2	Sandang dan Kulit	807	5.182	2.685.773,5
3	Kimia dan Bahan Bangunan	1.108	9.246	26.879.550
4	Logam dan Jasa	2.494	12.004	11.121.186
5	Kerajinan dan Umum	639	3.417	54.871.408
Jumlah		6.769	39.796	106.527.878

Sumber: Departemen Perindustrian dan Perdagangan Prop. Sumatera Selatan, 2009

Berdasarkan Tabel 1.1 yang bersumber dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Prop. Sumatera Selatan menunjukkan bahwa yang memiliki unit usaha terbesar adalah cabang industri logam dan jasa, terdapat 2.494 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 12.004 orang dan investasi yang besarnya 11.121.186. Cabang industri yang memiliki unit usaha terkecil adalah cabang industri kerajinan dan umum dengan jumlah unit usaha 639, jumlah tenaga kerja sebanyak 3.417 orang, dan investasi sebesar 54.871.408.

Banyak usaha kecil pada saat sekarang ini saling bersaing, terutama pada industri yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industri kecil merupakan tantangan yang harus segera dihadapi karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya, mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan atau industri kecil tersebut. Untuk mengatasi hal itu, perusahaan dituntut untuk antisipatif terhadap

segala kemungkinan yang terjadi dalam persaingan. Salah satunya adalah penentuan strategi harga jual (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 2008).

Industri kecil dan juga jasa merupakan bagian integral industri nasional yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan kesempatan berusaha, lapangan pekerjaan dan peningkatan masyarakat dan memperkuat struktur industri serta meningkatkan produk-produk non migas (Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 1994:1).

Industri kecil mempunyai akar yang kokoh baik dilihat dari sejarahnya maupun dari segi pasar produknya. Faktor-faktor yang memperkuat keberadaan industri kecil antara lain keterampilan, tradisi, budaya, kebutuhan konsumen industri, sumber daya industri yang murah dan dalam beberapa hal sulit ditiru secara mekanis.

Perkembangan industri, baik jumlah maupun penerapan tenaga kerja terutama pada kelompok industri kecil akan memberikan dampak yang positif antara lain dapat meningkatkan pendapatan para pengusaha, memperluas kesempatan kerja sebab industri ini bersifat padat karya dan tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, industri kecil dititik beratkan untuk dapat meningkatkan peranannya dalam hal pemerataan, baik melalui perluasan penyerapan tenaga kerja, perluasan kesempatan berusaha maupun peningkatan pendapatan masyarakat (BPS, 2004)

Banyak kegiatan atau acara yang sering diadakan baik yang dilakukan secara individu, keluarga maupun instansi-instansi pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan acara-acara tersebut dapat dilakukan didalam gedung, tetapi kenyataannya tidak semua pelaksanaan acara-acara tersebut dilakukan didalam gedung. Gedung tidak dapat dipindah-pindahkan tempatnya sesuai kemauan dan tuntutan pembuatan acara (Observasi Lapangan).

Melihat keadaan ini merupakan pendorong bagi terbukanya peluang untuk mendirikan industri jasa tenda ini di kota Palembang. Penggunaan jasa tenda dirasakan mempunyai peranan yang signifikan terhadap pelaksanaan acara seperti: acara resepsi pernikahan, peresmian-peresmian, pameran dan kegiatan lainnya (Observasi Lapangan).

Pendirian usaha jasa tenda harus melihat apakah permintaan pemakaian jasa tenda mengalami peningkatan, sehingga investasi yang ditanamkan untuk pendirian industri jasa tenda mempunyai peluang yang menguntungkan. Ada kemungkinan dan peluang di masa yang akan datang mengenai semakin bertambahnya industri jasa tenda akan memperluas lapangan pekerjaan sehingga mampu menampung tenaga-tenaga kerja yang masih menganggur. Jika permintaan jasa tenda meningkat, maka pendapatan yang diperoleh oleh pekerja dan pengusaha tenda akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah yang mendorong penulis untuk meneliti industri jasa ini, dan juga berdasarkan latar belakang itu juga maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Jual Pada Usaha Jasa Tenda di Kota Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dalam penelitian ini akan dibahas tiga permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap harga jual pada usaha jasa tenda di kota Palembang
2. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja terhadap harga jual pada usaha jasa tenda
3. Berapa besar kontribusi pengaruh modal dan biaya tenaga kerja terhadap harga jual pada usaha jasa tenda

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh modal terhadap harga jual pada usaha jasa tenda di kota Palembang.
2. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap harga jual pada usaha jasa tenda di kota Palembang.
3. Menganalisis berapa besar kontribusi pengaruh modal dan biaya tenaga kerja terhadap harga jual pada usaha jasa tenda.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai usaha jasa tenda di kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Operasional

Untuk memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan industri pada usaha jasa tenda di kota Palembang bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait mengenai kebijakan-kebijakan yang baik unit usaha kecil menengah khususnya usaha pada usaha jasa tenda di kota Palembang.

1.4.3. Manfaat Akademis

Memberikan tambahan referensi di kemudian hari kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam pengembangan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan modal dan tenaga kerja terhadap perkembangan industri, khususnya pada usaha jasa tenda di kota Palembang.

Rini, 2004. *Analisis Efisiensi Produksi pada Usaha Penggilingan Padi di Kecamatan Muara padang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi tidak di terbitkan. Palembang: FE UNSRI.

Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sriyadi. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern* : IKIP Semarang Press

Solbeg , Vincent. 1995. *Ekonometrika Terapan 1*, Tarsito: Bandung.

Suharno, Desi Natalia, 2006. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual pada Industri Kecil Kuningan di Desa Growong Lor Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosjal Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Sukirno, Sadono, 1999. *Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada; Jakarta.

Sulistya, 2001. *Analisis Modal pda Industri Sandang dan Kulit di Sumatera Selatan*. Skripsi tidak di terbitkan. Palembang: FE UNSRI.

Supriyono. RA. 1999. *Akuntansi Biaya* : Yogyakarta : BPEE

Swastha dan Irawan. 1990. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta :BPFE

Tjipherijanto, Priyono, 1982. *Perluasan Kesempatan Kerja di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tjiptono, Fandi. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Winartie. 1992. *Kompendium Ekonomika, Mikroekonomika dan Ekstensinya*, Yogyakarta: BPFE.